

Morning Update

26 November 2021

Items	Avg 2020	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	8,849.9	21,407.2	22,393.7
Volume transaksi (jt shm)	7,609.8	11,945.4	11,019.4
Net asing (Rp miliar)	-197.6	-14.2	420.3
Net asing (jt shm)	-313.0	-427.2	-111.7
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	6,071.3	6,490.6	6,472.3

Index	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
Technology	9,135	N/A	-1.1%	N/A
Financials	1,557	N/A	0.3%	N/A
Healthcare	1,432	N/A	0.5%	N/A
Basic Material	1,250	N/A	0.1%	N/A
Transportation & Log	1,440	N/A	3.6%	N/A
Industrials	1,086	N/A	0.8%	N/A
Infrastructure	999	N/A	1.1%	N/A
Property	837	N/A	-1.2%	N/A
Energy	1,062	N/A	0.3%	N/A
Consumer Cycl	868	N/A	-0.2%	N/A
Consumer Non-Cyclica	701	N/A	-0.7%	N/A

Index	Negara	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
JCI	Indonesia	6,699	16.3%	0.2%	12.0%
FSSTI	Singapura	3,222	12.7%	-0.2%	13.3%
KLCI	Malaysia	1,518	-5.9%	-0.3%	-6.7%
SET	Thailand	1,648	15.0%	-0.1%	13.7%
KOSPI	Korsel	2,980	13.5%	-0.5%	3.3%
SENSEX	India	58,795	32.8%	0.8%	23.1%
HSI	Hongkong	24,740	-7.8%	0.2%	-9.1%
NIKY	Jepang	29,499	11.2%	0.7%	5.9%
AS30	Australia	7,737	13.0%	0.1%	12.2%
IBOV	Brasil	105,811	-3.9%	1.2%	-11.1%
DJI	Amerika	35,804	19.9%	0.0%	17.0%
SX5P	Eropa	3,749	21.6%	0.3%	20.6%
UKX	Inqgris	7,310	14.9%	0.3%	13.2%

Dual Listing (US\$)	Closing US\$	IDR	+/-	Daily % chg
TLKM	26.59	1,895.6	0.07	0.26%
TINS	0.105	1,504.0	0.00	2.17%
*Rp/US\$	14,258			

Items	Interest	Latest Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	3.42%		
Kredit Bank IDR	12.10%		
BI 7-Days RR	3.50%	1.66%	1.84%
Fed Funds Target	0.25%	6.20%	-5.95%
ECB Main Refinancing	0.00%	4.10%	-4.10%
Domestic Yen Interest Call	-0.04%	0.10%	-0.14%

Harga Komoditas	Penutupan	Ret 1 year (%)	+/-	Ret 1 day (%)
Minyak WTI US\$/ bbl	78.4	71.5%	-0.1	-0.14%
CPO RM/ ton	5,335.0	53.3%	-9.0	-0.17%
Nikel US\$/ ton	20,855	30.3%	-181.0	-0.86%
Timah US\$/ ton	40,784	117.4%	-334.0	-0.81%
Emas US\$/tr. oz	1,788.9	-1.5%	0.2	0.01%
Batu Bara US\$/ ton	158.0	147.8%	-1.0	-0.63%
Tepung Terigu US\$/ ton	146.5	-7.0%	8.1	5.84%
Jagung US\$/bushel	5.8	39.2%	0.0	0.00%
Kedelai US\$/bushel	12.6	6.1%	-0.1	-0.71%
Tembaga US\$/ton	9,891.5	35.8%	-3.5	-0.04%

Sumber : Bloomberg

Global Market Wrap

Wall Street libur Thanksgiving sementara itu perdagangan di bursa Eropa mayoritas berhasil ditutup menguat. Perkembangan politik di Kawasan khususnya di Jerman dan Austria serta lonjakan kasus covid19 di beberapa negara menjadi faktor utama di pasar. Laporan keuangan emiten di kuartal ketiga juga turut menjadi tambahan sentimen positif untuk indeks.

Pada Rabu waktu setempat beberapa partai di Jerman yaitu *Social Democrat, Greens* dan *Free Democrats* mengumumkan koalisi pemerintahan yang baru. Dengan kesepakatan tersebut maka Olaf Scholz mantan Menteri keuangan akan menggantikan Angela Merkel sebagai kanselir Jerman yang masa jabatannya akan berakhir pada awal Desember ini.

Dari perkembangan Covid19, Italia memutuskan akan memperketat aturan untuk menekan penyebaran covid19 yang akhir-akhir ini terus mengalami peningkatan sedangkan Jerman berusaha untuk menghindari penerapan *lockdown* dan lebih memilih untuk memonitor penerapan paspor covid19 apakah efektif untuk menurunkan kasus covid19 atau tidak. Calon kanselir Olaf Scholz mengatakan bahwa dirinya akan mewajibkan vaksin covid19 untuk kelompok masyarakat yang sudah ditentukan sebelumnya.

- Dax menguat +40 poin (+0.25%) pada level 15,918
- FTSE bertambah +24 poin (+0.33%) pada level 7,310
- CAC naik +34 poin (+0.48%) pada level 7,076
- FTSE MIB terkoreksi -10 poin (-0.04%) pada level 27,099

Technical Ideas

Menguatnya mayoritas indeks di bursa Eropa serta solidnya laporan keuangan emiten di kuartal ketiga di tahun ini diprediksi akan menjadi sentimen positif di pasar. Sementara itu terkoreksi tipisnya mayoritas harga komoditas berpeluang menjadi sentimen negatif untuk indeks harga saham gabungan. IHSG diprediksi akan bergerak bervariasi cenderung menguat dengan *support* di level 6,650 dan *resistance* di level 6,750.

Stocks

- **BBNI** (Buy). Support: Rp7,075, Resist: Rp7,275
- **EXCL** (Buy). Support: Rp2,970, Resist: Rp3,050
- **ICBP** (Buy on Weakness) Support: Rp8,900, Resist: Rp9,025
- **PWON** (Buy on Weakness) Support: Rp510, Resist: Rp530

ETF

- **XCLQ** (Buy). Support Rp99, Resist: Rp101
- **XIID** (Buy). Support: Rp526, Resist: Rp536
- **XMST** (Buy). Support: Rp469, Resist: Rp477

Morning Update

26 November 2021

News Highlight

PT Bank Mandiri Tbk (BMRI) semakin aktif mendorong penyaluran kredit usaha rakyat (KUR) untuk mempercepat pemulihan di sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Tercatat per Oktober 2021, Bank Mandiri telah menyalurkan KUR senilai Rp 31,75 triliun kepada 324.000 lebih debitur.

Manajemen Bank Mandiri mengatakan, realisasi tersebut telah mencapai 90,73% dari total target penyaluran KUR perseroan di tahun 2021 sebesar Rp 35 triliun. Bila dirinci berdasarkan sektor usahanya, mayoritas disalurkan ke sektor produksi dengan nilai menembus Rp 18,55 triliun atau sekitar 58,42% dari total realisasi.

Manajemen menjelaskan di sisa akhir tahun ini Bank Mandiri akan secara aktif memfokuskan KUR ke sektor produksi untuk mendukung program pemerintah dalam membantu memulihkan ekonomi nasional dari dampak pandemi Covid-19. Menurut pemantauan BMRI, sektor produksi masih memiliki potensi penyaluran KUR yang relatif besar. Selain itu, beberapa sektor turunannya juga memiliki prospek yang masih baik.

Jika dilihat secara detail, penyaluran KUR Sektor Produksi Bank Mandiri saat ini masih didominasi oleh sektor pertanian dengan penyaluran sebesar Rp 9,04 triliun atau 28,47% dari total penyaluran. Hal ini sudah sejalan dengan upaya pemerintah yang memang memprioritaskan sektor pertanian untuk menunjang ketahanan pangan di dalam negeri.

Sementara itu, sektor produksi lainnya seperti jasa produksi dan industri pengolahan, juga masih mencatatkan potensi yang besar untuk tumbuh. Untuk itu, Bank Mandiri akan terus mempercepat penyaluran KUR di dua bulan terakhir tahun ini. Salah satu strategi yang sudah diterapkan perseroan yakni dengan mengoptimalkan aplikasi Mandiri Pintar untuk mempercepat proses penyaluran kredit.

Tidak cuma itu, Bank Mandiri juga telah memperluas skema-skema produk pembiayaan di sektor produksi untuk komoditas tertentu terutama di sektor pertanian yang menyesuaikan dengan kebutuhan masa tanam di mana pokok dan bunga dapat dibayarkan pada saat panen.

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang membaik, kami optimis akan mampu mendorong penyaluran KUR lewat potensi yang ada, dan dapat mencapai target KUR yang diamanatkan oleh Pemerintah.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS) dan PT Fintek Karya Nusantara melalui Layanan Syariah LinkAja (BSI) menjalin kolaborasi layanan syariah untuk mengoptimalkan layanan keuangan digital syariah.

Morning Update

26 November 2021

Terdapat empat program dalam ruang lingkup kerjasama ini. Pertama, program promosi bersama yang mencakup dan tidak terbatas untuk Ekstra Saldo Berkah bonus top up saldo dan transfer. Kedua, program disbursement tunjangan untuk karyawan BSI melalui aplikasi LinkAja.

Ketiga, kerjasama dan integrasi produk Cardless Withdrawal, Buka Rekening Online, Transfer Saldo LinkAja ke Rekening BSI dan Virtual Account BSI. Keempat program - program lainnya dalam rangka meningkatkan layanan keuangan syariah di Indonesia.

Managemen LinkAja mengatakan kolaborasi ini menghadirkan lebih banyak pilihan untuk mendukung pengalaman bertransaksi menggunakan Layanan Syariah LinkAja dengan ekosistem dan layanan transaksi digital yang paling lengkap, mudah dan tetap mengikuti kaidah-kaidah syariah.

Manajemen BSI mengatakan akselerasi digital menjadi salah satu fokus BSI dalam menggenjot kinerja bisnis dan meraih pertumbuhan yang berkelanjutan. BSI akan terus melakukan transformasi digital untuk menghadirkan kemudahan layanan keuangan bagi nasabah dan masyarakat, termasuk melalui strategi memperluas sinergi dan kerja sama dengan mitra strategis.

Kini terdapat kumulatif transaksi BSI Mobile mencapai 74,24 juta kali atau tumbuh 133% yoy. Juga terjadi kenaikan transaksi melalui e-channel pada September 2021 yang mencapai 162,40 juta transaksi atau 95% transaksi di BSI sudah menggunakan e-Channel. Sedangkan sisanya sebanyak 5% masih menggunakan layanan di teller.

PT Resource Alam Indonesia Tbk (KKG) berencana mendiversifikasi bisnisnya ke segmen non batubara. Emiten yang tenar dengan nama Rain ini bakal membangun proyek real estate di dekat Ibukota Negara (IKN) baru di Kalimantan Timur.

Manajemen Resource Alam Indonesia mengatakan, proyek real estate ini bakal difokuskan ke tiga segmen pembangunan. Pertama, rumah tapak (landed house) dengan segmentasi rumah menengah ke bawah. Kedua, KKG bakal membangun rumah toko (ruko) di sekitar lokasi proyek IKN yang sedang berkembang dan akan dibangun sedikit mengarah ke kota.

Ketiga, KKG akan membangun gudang yang nantinya akan disewakan atau jual. Agoes menyebut, saat ini KKG sudah memiliki satu bangunan gudang yang digunakan oleh PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) di Kalimantan Timur dan hasilnya cukup menjanjikan.

Manajemen belum merencanakan membangun apartemen karena lokasi di sana masih luas untuk rumah tapak dengan pasar menengah. KKG memiliki landbank seluas 3.766 hektare (ha) yang berlokasi di antara Samarinda dan Balikpapan. Jarak lokasi land bank ini dengan proyek ibukota Negara cukup

Refer to Important disclosures on the last of this report

Morning Update

26 November 2021

terjangkau, sekitar 50 kilometer (km).

Saat ini, KKGI masih akan melihat sejauh mana perkembangan pembangunan IKN. Yang jelas, proyek real estate milik KKGI akan dimulai paling cepat dalam satu tahun ke depan. KKGI akan melihat lokasi mana saja yang strategis dan berdekatan dengan IKN, serta akan tumbuh dan menarik minat masyarakat di sekitar ibukota Negara. Sehingga begitu KKGI bangun, bisa langsung terserap oleh masyarakat di ibukota Negara.

Saat ini, KKGI sudah mendapat persetujuan dari otoritas bursa untuk memulai pembangunan real estate. KKGI memastikan bakal melibatkan perusahaan afiliasi miliknya dalam pembangunan proyek real estate ini.

PT Totalindo Eka Persada Tbk (TOPS) berhasil memperoleh kontrak baru senilai Rp58,8 Miliar dari pembangunan Gedung dan Sarpras (Sarana dan Prasarana) Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea Cukai (DJBC), Kalimantan Selatan pada tanggal 23 November 2021.

Penandatanganan Perjanjian Pembangunan Gedung dan Sarpras (Sarana dan Prasarana) ini telah dilakukan oleh Direktur PT Totalindo Eka Persada Tbk bersama dengan Kepala Seksi Bantuan Hukum yang bertindak selaku Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Kanwil DJBC Kalimantan Selatan.

Dalam pembangunan Gedung dan Sarpras ini, Totalindo akan melakukan Kerja Sama Operasi (KSO) dengan PT Masco Energi. Adapun jangka waktu pengerjaan proyek ini akan dilaksanakan selama 330 hari dengan masa pemeliharaan selama 180 hari.

Manajemen PT Totalindo Eka Persada Tbk mengatakan, pengerjaan proyek Pemerintah bukan yang pertama kali dilakukan, dimana sebelumnya Perseroan dipercaya mengerjakan proyek Pemerintah, antara lain Proyek Rumah Susun Nagrak Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, Proyek Kantor Pusat Pemulihan Aset Kejaksaan Agung Republik Indonesia dan Rusun Polri Jalan Wijaya (16LT), Jakarta.

Perseroan masih akan mengikuti proses tender dengan pipeline senilai Rp1 Triliun sampai dengan akhir tahun ini dan optimis akan mendapatkan beberapa proyek baru menjelang penutupan akhir tahun 2021. Salah satu langkah strategis Perseroan untuk mendapatkan kontrak baru adalah dengan membuka kantor cabang di Batam sebagai pilot project dan akan membuka kantor cabang lain, salah satunya di wilayah Kalimantan.

Morning Update

26 November 2021

PT INDO PREMIER SEKURITAS

Pacific Century Place 16th Floor SCBD Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190 - Indonesia
p +62 21 5088 7200

ANALYSTS CERTIFICATION

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.

Refer to Important disclosures on the last of this report